



# PKM Pelatihan Wirausaha Mandiri Berbasis Starup Bagi Siswa SMK Neg. 5 Gowa

Jumadin<sup>1</sup>, Muhammad Farid<sup>2</sup>, Ismail Rahim<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar <sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar <sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Pelatihan kewirausahaan berbasis starup pada SMK Neg.5 gowa merupakan perwujudan tridarma perguruan tinggi bidang pengabdian pada masyarakat, masalah yang harus ditemukan solusinya pada pengabdian ini adalah lemahnya motivasi siswa untuk berwirausaha, siswa belum mengetahui cara membangun starup dari awal. Metode yang diterapkan dalam pelatihan kewirausahaan ini adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pendampingan merancang starup dengan bisnis model canvas. Siswa mendapatkan peningkatan kualitas setelah pelatihan kewirausahaan berupa : 1). Penguatan konsep dan karakter kewirausahaan, 2). penguatan kemampuan merancang usaha secara sederhana dan mudah dilaksanakan dengan bisnis model canvas, 3). Penguatan motivasi dan strategi berwirausaha dari sosok wirausaha yang membangun starup secara mandiri.

Kata Kunci : Wirausaha, Starup, Siswa

**Abstract.** *Startup-based entrepreneurship training at SMK Neg.5 Gowa is an embodiment of the higher education tridarma in the field of community service, the problem that must be found for this service is the weak motivation of students to do entrepreneurship, students do not know how to build a startup from the start. The method applied in this entrepreneurship training is the method of lectures, discussions, questions and answers and assistance in designing startups with the business model canvas. Students get quality improvement after entrepreneurship training in the form of: 1). Strengthening the concept and character of entrepreneurship, 2). strengthening the ability to design a business in a simple and easy way to implement the business model canvas, 3). Strengthening motivation and entrepreneurial strategies from entrepreneurial figures who build startups independently.*

*Keywords: Entrepreneur, Startup, Students*

## I. PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran praktikum, dimana pembatasan aktivitas yang melibatkan banyak orang harus dilakukan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat, hal ini sangat berdampak dalam mewujudkan kompetensi siswa, pembelajaran secara daring sangat membantu dalam bagaimana mencapai tujuan pembelajaran secara minimal, sementara siswa SMK dituntut untuk memiliki kecakapan yang tinggi untuk terjun ke DUDI.

3 tahun pandemi berjalan mengharuskan guru untuk melakukan terobosan baru dalam pembelajaran untuk menjadikan pandemi bukan sebagai suatu alasan akan menurunnya kualitas siswa, tapi suatu hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa butuh proses untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru tersebut, baik itu dari pihak guru maupun pihak siswa, berat rasanya untuk

memaksimalkan kualitas keterampilan siswa jika proses pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka langsung dikelas karena berhubungan dengan keterampilan psikomotorik dan afektif.

Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa Guru SMK Neg. 5 Gowa bahwa salah satu hal yang harus dikembangkan untuk mendukung dan meningkatkan kesiapan alumni memasuki DUDI adalah dengan meningkatkan kemampuan kewirausahaan siswa, pembelajaran kewirausahaan sudah menjadi pembelajaran wajib di SMK 5 Gowa, akan tetapi dibutuhkan partisipasi dari luar untuk mengembangkan cakrawala berpikir siswa dengan menghadirkan pelaku usaha untuk memberi gambaran dan dorongan dalam mewujudkan kesiapan siswa untuk terjun dalam DUDI.

Motivasi siswa dalam mewujudkan starup masih menjadi masalah yang paling urgen untuk ditemukan solusinya sehingga dibutuhkan

pendekatan khusus untuk menguatkan kemauan siswa untuk terjun dalam dunia kewirausahaan.

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat ( PKM ) bermitra dengan SMK Neg. 5 Gowa, yang berlokasi di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.

Masalah mitra dalam hal ini siswa SMK Neg. 5 Gowa yaitu lemahnya motivasi siswa untuk berwirausaha, siswa belum memahami konsep membangun startup, siswa membutuhkan sosok wirausaha sebagai contoh untuk membangun startup.

Berdasarkan analisis permasalahan yang dialami oleh mitra maka tim pengabdian melakukan pelatihan kewirausahaan berbasis startup untuk menemukan solusi tentang peningkatan pemahaman konsep membangun startup dari awal dan menghadirkan pemateri dari pelaku usaha yang merintis usahanya dari Nol sebagai bentuk penguatan motivasi siswa untuk terjun ke dunia usaha dan dunia industri.

### **I. Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah

1. Penguatan konsep kewirausahaan dengan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab kepada peserta
2. Mendesain rencana bisnis dengan bisnis model canvas dilakukan dengan cara diskusi kelompok, Tanya jawab dan pendampingan dalam merumuskan bisnis model canvas sesuai dengan rancangan pada setiap kelompok
3. Diskusi dengan wirausaha yang membangun usaha dari Nol dengan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab untuk membangun motivasi siswa dalam berwirausaha.

### **II. Hasil dan Pembahasan**

1. Penguatan konsep kewirausahaan dilakukan dilakukan untuk menguatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan, karakter wirausaha, dan cara untuk membaca peluang wirausaha

yang potensial untuk dikembangkan sesuai dengan skill dan bakat yang dimiliki.



Gambar 1. Pemaparan Materi Konsep dan Karakter Wirausaha.

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam usaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya, dalam aktivitas wirausaha dibutuhkan karakter jujur, disiplin, mandiri, kreatif, inovatif untuk kesuksesan dalam membangun usaha yang direncanakan.

Kemauan dan motivasi yang tinggi dalam berwirausaha terkhusus kepada siswa yang proses perkembangan sangat membutuhkan bimbingan dari mentor untuk melakukan pendampingan sehingga terbangun karakter yang tangguh dalam menghadapi tantangan berwirausaha di era milenial.

2. Pendampingan perumusan bisnis model canvas dilakukan dengan penjelasan komponen-komponen bisnis model canvas.





Gambar 2. Pemaparan Materi Bisnis Model Canvas (BMC)

Pendampingan bisnis model canvas sangat memotivasi siswa dalam merencanakan bisnis sesuai dengan skill dan passion yang dimiliki oleh siswa, dalam proses pendampingan akhirnya siswa dapat menghasilkan produk berupa bisnis model canvas yang dilakukan secara berkelompok.

3. Diskusi dengan wirausaha memberikan penguatan kepada siswa sehingga termotivasi menjadi wirausaha dengan mendiskusikan strategi dan cara membangun usaha.



Gambar 3. Materi dari Wirausaha Muda

Siswa sangat antusias dalam diskusi dengan wirausaha muda, pemateri menekankan pentingnya berwirausaha dari sejak masih muda dimulai dengan sebuah hal kecil yang inovatif, maka wirausaha dapat terwujud. Cara kita mengaplikasikan ide-ide itu juga yang dapat menghasilkan usaha yang inovatif. Kemampuan wirausaha dapat kita

miliki dari mana saja contohnya dari pelatihan-pelatihan, seminar atau dengan berinteraksi langsung dengan para pelaku wirausaha.

### III. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian pada mitra berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan yang direncanakan, dari pelatihan kewirausahaan berbasis starup dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Siswa mengalami peningkatan pengetahuan mengenai konsep dan karakteristik wirausaha seperti, jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, inovatif dan kreatif.
2. Siswa belajar merencanakan starup dengan bisnis model canvas sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Siswa dapat menganalisis kelayakan usaha yang telah direncanakan sehingga diharapkan melakukan menjalankan bisnis sejak dini.
3. Siswa termotivasi untuk menjadi wirausaha dengan menghadirkan pelaku wirausaha yang membangun usaha dari sejak masih muda.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar arahan dan bimbingannya selama proses pengabdian, demikian juga kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, kepala SMK Neg. 5 Gowa dan bapak ibu guru yang telah memfasilitasi sebagai mitra dalam pengabdian ini.

### Daftar Pustaka

- Ambarwati, A., & Sobari, I. S. (2020). *Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan*. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 140–144.



## PROSIDING

### SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

- Farid, M., Nurabdiansyah, Jumadin. (2020). *Pelatihan Kewirausahaan Aplikatif Bagi UMKM*, Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, UNM, Makassar, 3 November 2020, pp. 927-929.
- Farid, M., Idrus, Saharuna (2021). *Pelatihan Kewirausahaan Model Santripreneur di Pondok Pesantren*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, UNM, Makassar 2021. Hal. 752-755
- Gunawan, A. (2020). *Pelatihan Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha Di Sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang*. Jurnal
- Abdimas Kartika Wijayakusuma, 1(1), 38-45.
- Ismail Et All. (2020). *Ibm Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Dan Menggali Ide Usaha Baru*. Jurnal Pengabdian Nasional (Jpn) Indonesia,1(1),16-22.
- Muis, I., Usman, M., Anwar, H., Lukman, Irfan, Djangi, M.J., Syam, R., Diyahwati, Farid, M., Husain, H., Tawani, R. (2016) *Kewirausahaan*, Edisi Pertama, Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional